

BAB III

METODE PENELITIAN

2.2 Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *descriptive non eksperimental* dengan *cross sectional* yaitu menganalisis hubungan interaksi obat sebagai *variabel independent* (variabel terikat) dengan efektivitas obat antihipertensi sebagai *variabel dependen* (variabel bebas) dengan pengambilan data *retrospektif* selama 6 bulan yaitu periode Januari-Juni 2023. Rancangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data rekam medik dari pasien diagnosa hipertensi dengan pemberian obat golongan antihipertensi dengan NSAID yang dapat dikatakan sebagai kejadian yang memungkinkan interaksi obat terhadap efektivitas obat hipertensi. Kemudian data tersebut akan dievaluasi menggunakan *Stockley's Drug Interaction Book* (2015) dan *Drugs.com*.

3.2 Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Nirwana Banjarbaru, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2024 secara bertahap untuk proses pengambilan dan pengolahan data.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kriteria yang ditentukan yang telah dipenuhi oleh setiap subjek, pada penelitian ini populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien rawat inap yang tercatat pada rekam medis di diagnosa hipertensi yang memenuhi kriteria dan mendapatkan pengobatan golongan antihipertensi dengan NSAID secara bersamaan di RSUD Nirwana Banjarbaru tahun periode Januari - Juni 2023 yaitu dengan jumlah 26 populasi.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi yang akan diselidiki. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi yaitu data rekam medik pasien BPJS rawat inap dengan diagnosa hipertensi di RSUD Nirwana.

Dalam menentukan jumlah sampel untuk penelitian ini, digunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah besar sampel

N = Jumlah besar populasi

e = Batas kesalahan yang di toleransi ($5\% = 0,05$)

$$n = \frac{26}{1 + 26 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{26}{1,06}$$

$$n = 24,52 = 24 \text{ sampel.}$$

Penelitian ini menggunakan seluruh populasi pasien rawat inap yang tercatat pada rekam medis didiagnosa hipertensi dan mendapatkan pengobatan golongan antihipertensi dengan NSAID di RSUD Nirwana Banjarbaru sebanyak 24 sampel. Dikarenakan sampel kurang dari 100 sampel maka digunakan teknik *Total Sampling*, artinya sampel dan populasi yang digunakan memiliki jumlah yang sama dan menggunakan seluruh populasi pasien rawat inap di RSUD Nirwana.

Syarat untuk memenuhi sampel yaitu dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merujuk pada kriteria yang digunakan untuk memilih sampel yang akan menjadi bagian dari penelitian. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk memilih sampel yang digunakan:

- Pasien BPJS rawat inap di RSUD Nirwana pada Januari - Juni 2023.
- Pasien dinyatakan hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta.

- Pasien hipertensi yang mendapatkan obat golongan NSAID.
- Pasien hipertensi yang mendapatkan pengobatan antihipertensi bersamaan dengan NSAID pengambilan tekanan darah minimal sebanyak 1 hari sekali selama masa pengobatan rawat inap di RSUD Nirwana.
- Pasien data catatan rekam medis lengkap antara lain jenis kelamin, umur, daftar obat yang diperoleh, diagnose penyakit lainnya.

Kriteria eksklusi merujuk pada kriteria yang menyebabkan subjek penelitian tidak dapat termasuk dalam sampel penelitian karena tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- Pasien yang meninggal.
- Pasien yang tidak di diagnosa penyakit hipertensi.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel berasal dari bahasa Inggris Variable yang artinya: “perubahan”, “elemen yang tidak tetap” atau “gejala yang dapat dimodifikasi”. Istilah variabel dapat dipahami dengan berbagai cara. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang diidentifikasi oleh seorang peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah tingkat keparahan interaksi obat.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas obat golongan antihipertensi dengan NSAID.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional

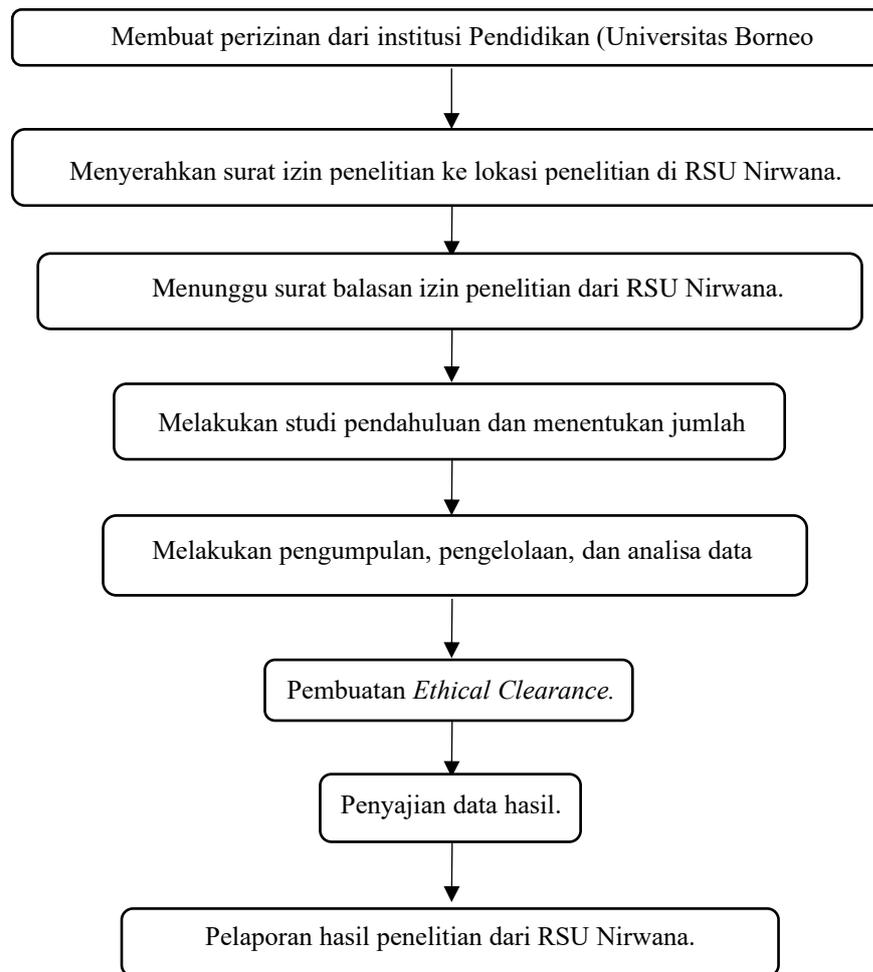
Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Obat antihipertensi dengan NSAID	Hipertensi kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darahistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg) (Kemenkes RI, 2018). Dan NSAID sebagai obat penekan nyeri dapat memengaruhi terjadinya gastritis melalui dua mekanisme yaitu mekanisme lokal dan sistemik (Susetyo <i>et al.</i> , 2020).	Data rekam medik	Meng-golongkan resep sesuai diagnosa hipertensi dengan golongan antihipertensi dengan NSAID.	-	Data resep pasien diagnosa hipertensi dengan golongan obat antihipertensi dengan NSAID.
Variabel Bebas					
interaksi obat	Interaksi obat adalah suatu interaksi yang terjadi ketika efek suatu obat diubah oleh kehadiran obat lain	Data rekam medik	Dianalisa dengan <i>Stockley's Drug Interaction</i>	Mekanisme interaksi obat: nominal	1. Farmakokinetik 2. Farmakodinamik 3. Interaksi yang tidak diketahui

	(Mahamudu <i>et al.</i> , 2017).	<i>Book (2015) dan drug.com</i>	Tingkat keparahan interaksi obat: nominal	1. Minor 2. Moderate 3. Mayor (Stockley's Drug Interaction 2015).
Variabel Terikat				
efektivitas obat	<i>Drug Interactions</i> merupakan masalah yang dapat mempengaruhi efektivitas suatu obat. Interaksi obat terjadi ketika efektivitas suatu obat diubah oleh obat lain. (Setyoningsih & Zaini, 2022).	Data rekam medik	Dianalisa dengan <i>Stockley's Drug Interaction Book (2015) dan drug.com</i>	Ordinal 1. Efektivitas obat tercapai. 2. Efektivitas obat tidak tercapai (Setyoningsih & Zaini, 2022).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Stockley's Drug Interaction Book (2015)* dan *Drugs.com* sebagai alat untuk menganalisis data penelitian. Bahan penelitian yang digunakan adalah data rekam medik status pasien penderita hipertensi yang menggunakan obat golongan antihipertensi dengan NSAID pasien RSUD Nirwana.

3.7 Prosedur Penelitian



Gambar 2. Kerangka prosedur penelitian.

3.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pemilihan pasien kriteria inklusi dan mengidentifikasi data hasil rekam medik pasien penderita hipertensi di RSUD Nirwana. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan data sekunder, yang berarti data tersebut diperoleh bukan langsung dari responden, tetapi berasal dari sumber data rekam medis pasien yang menderita hipertensi di RSUD Nirwana periode Januari-Juni 2023.

3.9 Penyajian Data

Data yang diperoleh akan dilakukan analisis secara deskriptif analitik dengan penelusuran data secara retrospektif yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti dalam mengevaluasi pengelompokan data interaksi obat.

3.10 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Analisis data dalam penelitian dengan uji univariat yang digunakan untuk distribusi frekuensi dari karakteristik responden dan kejadian *drug interactions* pada pasien hipertensi.

Analisis bivariat yaitu analisis yang di aplikasikan pada 2 variabel untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel baik variabel *dependent* (efektivitas obat antihipertensi) atau variabel *independent* (interaksi obat). Analisis ini digunakan dalam mengidentifikasi hubungan antara kejadian *drug interaction* golongan obat antihipertensi dengan NSAID terhadap efektivitas penggunaan obat antihipertensi.

Data yang diperoleh dianalisis dengan uji statistik SPSS (*Statistical Package for The Sosial Sciense*) dengan uji *Chi Square Test* untuk mengetahui hubungan interaksi obat golongan antihipertensi dengan NSAID.